

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Dalam konteks pembangunan sektor pendidikan, guru merupakan pemegang peran yang amat sentral. Guru merupakan jantung pendidikan. Dengan tidak adanya denyut dan peran aktif guru, kebijakan pembaharuan pendidikan secanggih apapun tetap tidak akan berhasil optimal. Sebagai apapun dan semodern apapun sebuah kurikulum dan perencanaan strategis pendidikan dirancang, jika tanpa guru yang berkualitas, maka tidak akan membuahkan hasil optimal. Artinya, pendidikan yang baik dan unggul tetap akan bergantung pada kondisi mutu guru.

Fakta di lapangan tersebut merefleksikan bahwa peningkatan mutu guru mutlak harus segera dilaksanakan, mengingat untuk menjadi bangsa yang besar dan berdaya saing tinggi diperlukan SDM yang berkualitas, handal, dan profesional. Agar dapat mencetak sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas, sektor pendidikan harus digarap dengan sungguh-sungguh. Di antara upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan meningkatkan kualitas maupun kompetensi guru sebagai salah satu pilar keberhasilan pendidikan, dan menerapkan manajemen berbasis sekolah (Baedhowi, 2008: 1).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas maupun kompetensi guru adalah melalui pembinaan berupa kegiatan supervisi. Kegiatan supervisi merupakan kebutuhan penting

bagi setiap guru untuk melakukan penyegaran dalam melaksanakan tugas pembelajaran dengan efektif. Perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru memerlukan bantuan dari kepala sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melakukan tanggung jawabnya harus mampu mengembangkan potensi kreativitas dari orang yang dibina melalui cara mengikutsertakan orang lain untuk berpartisipasi bersama. Supervisi harus bersumber pada kondisi masyarakat. Supervisor bertugas menukar ide dan pengalaman tentang mensikapi perubahan tata nilai dalam masyarakat secara arif dan bijaksana. Jabatan supervisi bertugas memelihara, merawat dan menstimulasi pertumbuhan jabatan guru. Diharapkan guru menjadi semakin profesional dalam mengemban amanat jabatannya dan dapat meningkatkan posisi guru di masyarakat dan pemerintah, bahwa guru punya peranan utama dalam pembentukan harkat dan martabat manusia.

Supervisi dapat berhasil dengan baik apabila pelaksanaannya dilakukan dengan kontinyu, baik oleh kepala sekolah maupun oleh pengawas, artinya dalam pelaksanaan supervisi perlu adanya tindak lanjut dari hasil supervisi, setiap temuan yang diperoleh pada saat supervisi kepala sekolah maupun pengawas perlu menyampaikan kepada guru yang disupervisi. Penyampaian hasil dan tindak lanjut dari apa yang diperoleh pada saat supervisi merupakan upaya untuk meningkatkan profesionalis guru.

Permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan supervisi di lingkungan pendidikan dasar adalah bagaimana cara mengubah pola pikir yang bersifat otokrat dan korektif menjadi sikap yang konstruktif dan kreatif,

yaitu sikap yang menciptakan situasi dan relasi di mana guru-guru merasa aman dan diterima sebagai subjek yang dapat berkembang sendiri. Untuk itu, supervisi harus dilaksanakan berdasarkan data, fakta yang objektif.

Pelaksanaan supervisi pembelajaran merupakan kegiatan yang wajib dilakukan dalam penyelenggaraan pendidikan. Pelaksanaan kegiatan supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam memberikan pembinaan kepada guru. Hal tersebut karena proses belajar-mengajar yang dilaksanakan guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa supervisi pembelajaran sangat penting bagi perkembangan profesional guru, maka dalam penelitian ini akan dikaji lebih dalam tentang Pengelolaan Supervisi Pembelajaran Pendidikan Dasar (Studi Etnografi di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka penelitian ini terfokus pada: Bagaimana pengelolaan supervisi pembelajaran pendidikan dasar di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan. Fokus penelitian tersebut dapat dijabarkan menjadi 2 sub fokus.

1. Bagaimana pengelolaan administrasi supervisi pembelajaran di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana hubungan kerja guru dengan supervisor dalam supervisi pembelajaran di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Suatu penelitian mempunyai tujuan yang akan memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini mempunyai tujuan mengkaji dan mendeskripsikan:

1. Pengelolaan administrasi supervisi pembelajaran di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.
2. Hubungan kerja guru dengan supervisor dalam supervisi pembelajaran di SD Negeri 1 Karangrayung Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang pengelolaan supervisi pembelajaran pada pendidikan dasar.
  - b. Sebagai bahan kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut tentang pengelolaan supervisi pembelajaran pada pendidikan dasar.

- c. Sumbangan keilmuan tentang pengelolaan materi supervisi pembelajaran dan hubungan kerja guru dengan supervisor dalam supervisi pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi guru: Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam menyelesaikan masalah yang tidak dapat dipecahkan sendiri.
    - b. Bagi kepala sekolah dan pengawas TK/SD: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan pengawas sekolah dan kepala sekolah Sekolah Dasar UPTD TK/SD Kecamatan Karangrayung Kabupaten Grobogan dalam upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru melalui kegiatan supervisi.

#### **E. Daftar Istilah**

1. Pengelolaan adalah upaya untuk mengendalikan aktivitas pembelajaran untuk mensukseskan tujuan pembelajaran yang diawali dengan penentuan strategi dan perencanaan, diakhiri dengan penilaian.
2. Supervisi pembelajaran adalah bantuan yang diberikan supervisor kepada guru (bawahan) agar guru mengalami pertumbuhan secara maksimal dan integral baik profesi maupun pribadinya.
3. Materi pembelajaran adalah salah satu komponen sistem pembelajaran, yang memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Berisikan pengetahuan, ketrampilan dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

4. Hubungan kerja guru dengan supervisor adalah hubungan kerja kepala sekolah dalam menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinyu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.